

**PENCEGAHAN PENYAKIT CACING PADA AYAM KAMPUNG  
DI DESA INBATE KECAMATAN BIKOMI NILULAT KABUPATEN TTU  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)  
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**



**Oleh**

**Nama : Stefanie Anita Asuat  
NIS :  
Program Studi : Kesehatan Hewan**

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN  
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENCEGAHAN PENYAKIT CACING PADA AYAM KAMPUNG  
DI DESA INBATE KECAMATAN BIKOMI NILULAT KABUPATEN TTU  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR(NTT)**

Disusun dan diajukan oleh :

Nama : Stefanie Anita Asuat  
Nis :  
Perogram Studi : Kesehatan Hewan

Telah dinyatakan memenuhi syarat.

Pembimbing intern

Pembimbing I  
Erlin N. Lauwoie, S.Pt, M.Si  
NIP.19761010 200604 2 039

Pembimbing II  
Siti Nurjanah, S.pd, M.Pd  
NIP.19820713 201403 2002

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Ir.Stepanus Bulu.MP  
NIP.19631231 199803 1 056

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan dengan penyusunan laporan dengan judul “Pencegahan Penyakit Cacing Pada Ayam Kampung di Desa Inbate Kecamatan Bikomi Nilulat Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)”.

Penyakit cacing adalah suatu infeksi yang disebabkan oleh cacing atau parasit yang menggunakan usus ayam sebagai inangnya

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta doa yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada

1. Ir. Stepanus Bulu.Mp selaku Kepala Sekolah dan penanggung jawab Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
2. Yusefa Amelia selaku Ketua Panitia PKL Tahun 2020
3. Erlin N. Lauwelo, S.Pt, M.Si selaku pembimbing I, Siti Nurjanah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II
4. Kedua orang tua yang membiaya dan memberi dorongan baik moral dan materiail, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Semoga laporan Pencegahan penyakit cacing pada ayam kampung ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Inbate, 1 Oktober 2021

Penulis

Stefanie Anita Asuat

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>i</b>
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Tujuan.....	
1.3 Manfaat.....	
<b>BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR.....</b>	
2.1 Kegiatan 1 Klasifikasi ternak Ayam kampung.....	
2.2 Kegiatan 2 Gejala ayam yang terkena penyakit cacing.....	
2.3 Kegiatan 3 Cara pencegahan penyakit cacing pada ternak ayam kampung...	
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	
3.1 Kesimpulan.....	
3.2 Saran.....	
<b>BAB IV DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>dst</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam kampung merupakan salah satu unggas lokal yang umumnya dipelihara peternak dipedesaan. Ayam kampung dipelihara sabagai penghasil telur tetas dan daging. Pemeliharaan ayam kampung, selain dapat diusahakan secara sambilan, mudah dipelihara dengan teknologi sederhana, dan sewaktu-waktu dapat dijual untuk keperluan mendesak (Rasyid,2002;Mardiningsih et al.,2004).usaha peternakan ayam kampung mempunyai prospek yang menjajikan, baik secara ekonomi maupin sosial, karena produknya berupa daging dan telur merupakan bahan pangan bergizi tinggi (Gunawan dan Sundari, 2003).

Dalam memelihara ayam kampung ada juga kendala-kendala yang merugikan peternak contohnya penyakit cacing. Penyakit cacing merupakan salah satu masalah yang serius yang dihadapi oleh para peternak ayam berpotensi menimbulkan kerugian yang sangat besar. Kerugian yang terjadi dapat menimbulkan kematian karena terkomulasinya populasi cacing didalam tubuh ayam. Penyebaran cacing disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siklus hidup, iklim, sosial budaya, ekonomi dan kebersihan. Tempat hidup cacing ini yaitu didalam jaringan atau bagian dalam tubuh hospes, seperti cacing cestoda, nemetoda, trematoda (Suwandi,2001).

Menurut Mutridjo (1992) menyatakan bahwa, penyebaran cacing pada ayam dapat melalui pakan, air minum, peralatan ternak dan bahan lain yang tercemar oleh feses yang mengandung telur infeksi. Cacing ini menyebabkan penyakit cacing pada ayam. Ayam yang tercemar cacing ini memiliki gejala seperti tubuhnya kurus, bulunya kusam, kurang aktifbahkan dapat menyebabkan jumlah produk telur menurun (Zulfikar, 2013).

Mengingat populasi ayam yang cukup tinggi di desa inbate sangat rentan terhadap penyakit cacing. Berkaitan dengan masalah tersebut perlu ada alternatif obat cacing tradisional yang dapat digunakan dalam pengendalian penyakit cacing.

Pengamatan penyakit cacing pada ayam perlu dilakukan pencegahan penyakit sejak dini. Sanitasi kandang dan penanganan cacing harus lebih diperhatikan. Maka Laporan Kegiatan Kerja Lapangan ini dengan judul Pencegahan Penyakit Cacing Pada Ayam Kampung di Desa Inbate kecamatan Bikomi Nilulat Kabupaten TTU

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi siswa mengenai kegiatannya. Selain itu juga melatih siswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang ada dilapangan dengan yang diperoleh dibangku sekolah. Dengan demikian siswa mampu untuk mengembangkan yang diterima disekolah.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Untuk mengetahui cara pencegahan penyakit cacung pada ternak ayam kampung.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa terhadap pencegahan penyakit cacung pada ternak ayam kampung.
- c. Untuk mengetahui gejala-gejala penyakit cacung pada ternak ayam kampung

### 1.2.3 Manfaat

- a. Siswa dapat mengetahui cara pencegahan penyakit cacung pada ternak ayam kampung.
- b. Siswa dapat mengetahui gejala-gejala penyakit cacung pada ternak ayam kampung.

## **BAB II**

### **PROSES DAN HASIL BELAJAR**

#### **2.1 Kalsifikasi Ternak Ayam Kampung**

Ayam kampung termasuk kedalam unggas karena memiliki satu lambung, ayam pada umumnya berasal dari hutan dengan habitat yang sangat liar. Ayam kampung ini berasal dari sebuah spesies ayam hutan, oleh karena itu sebagian para pendapat mengatakan bahwa ayam kampung ini masih dalam famili ayam hutan atau liar.

Ayam kampung ini memiliki 4 macam yaitu Gallus gallus, gallus sonnerati, gallus lafayetti dan gallus varius. Dengan perbanyak ayam lokal ini semakin berkembang dan juga banyak dijumpai dimanapun dan banyak dibudidayakan ayam tersebut. Banyaknya ayam yang sudah berkembang membuat ayam-ayam kampung ini memiliki morfologi yang sangat bervariasi dan beragam.

Ternak ayam kampung mempunyai keunggulan dari pada ternak lainnya antara lain muda dipelihara, cepat berkembang biak, dan dapat beradaptasi dengan kondisi yang tidak menguntungkan bagi ternak unggas lainnya. Ayam kampung juga sering mengalami gangguan penyakit seperti penyakit cacing Jenis cacing yang sering menyerang ayam kampung yaitu :

1. Filum nematoda(cacing giling)
2. Cestoda (cacing pita)
3. Tricelidaria (cacing daun, jarang kejadiannya)

#### **2.2 Gejala ayam terkena penyakit cacing**

Gangguan penyakit cacing pada ayam merupakan masalah yang paling serius dihadapi di Desa Inbate dan para peternak lainnya. Penyakit cacing pada ayam dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan cepat

Penyakit cacing disebabkan oleh : Kebersihan kandang yang kurang terjaga Pakan yang tidak bersih, Wadah pakan air minum yang kotor dan jarang dibersihkan, Air minum yang diberikan jarang diganti, Ayam konsumsi binatang seperti kecoa, Ayam makan bangkai yang sudah lama membusuk dan segala makanan yang tidak sehat seperti tumbu-tumbuhan yang membusuk

Gejala ayam yang sedang terkena penyakit cacing : Terlihat kurus walaupun sudah diberikan pakan yang cukup dan sehat Berat badan menurun Sering mengalami diare yang berkepanjangan Terlihat pucat atau kusam dibagian kaki serta bulu Jika diperhatikan dengan teliti sayap pada ayam kampung yang terkulai Sering mengeluarkan suara yang aneh.

### **2.3 Cara pencegahan penyakit cacing pada ternak ayam kampung**

Ada beberapa cacara pencegahan agar ternak ayam tidak terkena penyakit cacing yaitu : Ternak sebaiknya dikandangkan atau tidak biarkan berkeliaran di luar kandang Dinding kandang sebaiknya dibuat rapat agar ternak tetap hangat saat malam hari atau saat turun hujan Membersihkan kandang setiap hari agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan ayam terkena cacing Rutin membersihkan tempat minum dan tempat makan Mengganti air minum setiap hari Memberikan pakan yang bernutrisi Melakukan penyemprotan desin fektan seminggu sekali Jika ternak ayam sudah terkena penyakit cacing. Maka ada beberapa cara untuk mengatasi ternak yaitu : Pisahkan ayam yang sakit dari yang sehat Gunakan pinang yang masih muda agar lebih maksimal, berikan  $\frac{1}{4}$  buah potongan buah pinang untuk ayam umur 7 bulan kebawah dan  $\frac{1}{2}$  potongan pada ayam usia 7 bulan keatas dengan cara dilolohkan langsung pada mulut ayam dipagi hari sebelum ayam diberi makan atau tembolok ayam dalam keadaan kosong. Berikan air minum agar tidak terlalu panas dalam tubuh ayam.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Penyakit cacing sebenarnya penyakit yang berasal dari parasit atau cacing yang berkembang biak di dalam usus ayam. Jika tidak segera diatasi maka rantai hidup dari cacing ini akan semakin kuat dan sulit untuk diatasi. Namun, penyakit ini tentu saja bisa dicegah dengan cara menjaga asupan makanan yang sehat serta memiliki kandungan yang baik. Selain itu, jika infeksi pada usus ayam telah parah dan cukup sulih untuk diatasi, maka sejauh ini buah pinang adalah pilihan yang paling tepat dalam membasmi penyakit cacigan baik dari tingkat yang baru ataupun yang sudah parah.

#### **2.3 Saran**

Optimalisasi sanitasi pada peternakan perlu dilakukan untuk memutus siklus hidup cacing beserta inang antaranya. Tindakan pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit cacing harus dilakukan secara periodik

## DAFTAR PUSTAK

Gunawan dan sundari, 2003 pengaruh penggunaan probiotik dalam ransum terhadap produktifitas Ayam. Institut pertanian bogor. Bogor

Mutridjo B. A. 1992 mengolah ayam buras. Kanisius, Yogyakarta

Rasyid, 2002, mardiningsih et al, 2004 Analisis perbandingan keuntugan peternak ayam buras dengan sistem pemeliharaan yang beda. Bulletin nutrisi dan makanan ternak 3(1):15-22

Suwandi,2001 mengenal berbagai penyakit parasitik pada ternak. Balai Pelatihan Ternak, Bogor

Zulfikar,2013 manajemen agribisnis dan pengolahan hasil peternakan. Makalah yang disampaikan pada kegiatan pelatihan pertanian bidang peternakan badan penyuluh pertanian (BPP) kabupaten Buren jurnal lentera Vo 1. B. No 1